

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tanaman hias Rombusa mini (*Tabernaemontana corymbosa*) atau sabrina mini atau sering disebut juga melati mini adalah salah satu jenis tanaman hias yang memiliki bunga mirip seperti bunga melati. Budidaya secara konvensional dilakukan di lahan halaman rumah atau ditanam dalam pot. Penanaman secara konvensional ini membutuhkan media tanam yang subur dan pasokan air yang cukup. Salah satu kendala dari rombusa mini adalah memerlukan banyak air sehingga cepat layu dan kering. Sehingga memerlukan sistem irigasi yang tepat dalam budidaya rombusa mini agar tanah tidak cepat kering namun tidak basah karena dapat membuat akar tanaman membusuk (Amrullah, 2022).

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam budidaya tanaman hias seperti rombusa mini antara lain sering kali memerlukan tingkat kelembaban tanah yang konsisten untuk tumbuh dengan baik. Irigasi membantu dalam memberikan kadar air yang stabil dan terukur, sehingga tanaman dapat mengakses air yang cukup secara teratur.

Irigasi dapat menjadi cara efektif untuk mencegah kekeringan tanah, terutama dalam kondisi cuaca yang kering atau di daerah dengan sumber air yang terbatas. Kekeringan dapat merugikan pertumbuhan tanaman hias, dan irigasi menjadi solusi untuk menjaga tanah tetap lembab. Irigasi modern sering kali lebih efisien dalam penggunaan air dibandingkan metode penyiraman tradisional. Ini dapat membantu dalam menghemat sumber daya air dan mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan (Kakar dkk, 2019).

Seiring dengan berjalannya waktu sistem irigasi memegang peran penting dalam penyediaan nutrisi dan air bagi tanaman. Salah satu metode yang menarik adalah menggunakan irigasi kendi yang dapat mengukur pasokan air sesuai kebutuhan dalam budidaya tanaman rombusa mini.

Berdasarkan uraian di atas dapat diambil mengapa peneliti melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pasokan Air Terhadap Pertumbuhan Tanaman

Rombusa Mini Hijau (*Tabernaemontana Corymbosa*) Secara Pot Culture Dengan Sistem Irigasi Kendi” Guna mengetahui pasokan air yang tepat dan mempermudah dalam perawatan untuk pertumbuhan tanaman rombusa mini (*Tabernaemontana Corymbosa*) serta meringankan kerja petani tanaman hias.

1.2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh pasokan air terhadap tanah rombusa mini menggunakan sistem irigasi kendi?
2. Apakah ada pengaruh banyaknya penyiraman yang cocok untuk pertumbuhan tanaman rombusa mini dengan sistem irigasi kendi?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengaruh pasokan air terhadap tanah rombusa mini menggunakan sistem irigasi kendi.
2. Mengetahui pengaruh banyaknya penyiraman yang cocok untuk pertumbuhan tanaman rombusa mini dengan sistem irigasi kendi.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak seperti petani tanaman hias, penelitian yang akan datang serta masyarakat pada umumnya. Manfaat penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Penelitian ini dapat menjadi acuan dalam perawatan tanaman rombusa mini dengan sistem irigasi kendi.
2. Dapat menambah pengetahuan dalam pengembangan budidaya tanaman hias yang efisien
3. Penelitian ini dapat di jadikan sebagai literatur pada penelitian yang sama

4. Menambah wawasan dan pengetahuan yang berharga, memperoleh masukan serta umpan balik guna memperbaiki dan mengembangkan kesesuaian pendidikan dan kenyataan yang ada di lapangan.